

**PENGARUH PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR *TAHFIDZ* AL-QUR'AN PESERTA  
DIDIK DI SMP IT AL FATEEH SEMARANG TAHUN  
2022/2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



oleh :

**Genta Buana Wirasakti**

**(31501900050)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
2023**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Genta Buana Wirasakti

NIM : 31501900050

Jenjang : Strata satu (S-1) Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR *TAHFIDZ* AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP IT AL FATEEH SEMARANG TAHUN 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saudara, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 20 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Genta Buana Wirasakti  
NIM. 31501900050

## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 17 Agustus 2023

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Sultan Agung di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Genta Buana Wirasakti  
NIM : 31501900050  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Agama Islam  
Judul : PENGARUH PROGRAM *TAHFIDZ* AL  
QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
*TAHFIDZ* AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI  
SMP IT AL FATEEH SEMARANG TAHUN  
2022/2023

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



Dr. KH. Choeroni, M.Ag., M.Pd.I.

NIDN. 0627007602



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**PENGESAHAN**

N a m a : **GENTA BUANA WIRASAKTI**  
Nomor Induk : 31501900050  
Judul Skripsi : **PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR TAHFIDZ AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP  
IT AL FATEEH SEMARANG TAHUN 2022/2023**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan  
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

**Rabu, 6 Safar 1445 H.  
23 Agustus 2023 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Sirata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui  
Dewan Sidang

Ketua Dekan  
  
Dr. M. Kultar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris  
  
Ahmad Mufihin, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I



Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

Penguji II



Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.

Pembimbing I



Dr. H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing II



Toha Makhshun, M.Pd.I.

### **Motto**

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

Q.S Ar-Rad ayat 11



## ABSTRAK

Genta Buana Wirasakti 31501900050. **PENGARUH PROGRAM TAḤFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR TAḤFIDZ AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP IT AL FATEEH SEMARANG TAHUN 2022/2023**. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Agustus 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fateeh Semarang. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode pengumpulan berupa Angket (*kuesioner*). Angket disebarakan kepada responden dengan sampel 70 peserta didik dan teknik dalam menentukan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu sampel yang diambil secara keseluruhan karena sampel kurang dari 100. Demikian untuk hasil penelitian yang dilaksanakan adalah (1) Pelaksanaan pada program *tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023 masuk dalam kategori "Baik" yang telah dibuktikan dengan hasil perolehan data pada angket program *tahfidz* Al-Qur'an yaitu memperoleh rata-rata nilai 39 dalam rentang interval 39-41 yang menduduki kategori baik, dan peserta didik berjumlah 25 peserta didik. (2) Prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023 masuk dalam kategori "baik" yang diperoleh dari hasil nilai akhir yang nilai rata-ratanya sebesar 69 yang masuk dalam rentang 66-78 dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 peserta didik. (3) untuk pengaruh program *tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023 89,9%. Kemudian nilai koefisien distribusi 89,9% yang menunjukkan bahwa semakin baik program *tahfidz* Al-Qur'an sehingga mampu meningkatkan dalam prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an. Adanya pengaruh yang signifikan juga terlihat yang memperoleh nilai sebesar 870,899 dan lebih besar dari nilai Ftabel yang memperoleh 3,98, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu antara Program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023.

**Kata kunci :Pengaruh, Program Tahfidz Al-Qur'an, Prestasi Belajar**

## ABSTRACT

Genta Buana Wirasakti 31501900050. **THE INFLUENCE OF THE *TAHFIDZ AL-QUR'AN* PROGRAM ON STUDENTS' *TAHFIDZ AL-QUR'AN* LEARNING ACHIEVEMENT AT SMP IT AL FATEEH SEMARANG IN 2022/2023**. Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion, Sultan Agung Islamic University, August 2023.

This study aims to determine the effect of the tahfidz Al-Qur'an program on the learning achievement of Tahfidz Al-Qur'an students at SMP IT Al-Fateeh Semarang. In this study using field research with a quantitative approach and using a collection method in the form of a questionnaire (questionnaire). The questionnaire was distributed to respondents with a sample of 70 students and the technique for determining the sample used the saturated sample technique, namely the sample was taken as a whole because the sample was less than 100. Thus the results of the research carried out were (1) Implementation of the Al-Qur'an tahfidz program at SMP IT Al-Fateeh Semarang in 2022/2023 is included in the "Good" category which has been proven by the results of data acquisition in the tahfidz Al-Qur'an program questionnaire, namely obtaining an average value of 39 in the 39-41 interval range which occupies the good category, and students totaled 25 students. (2) The learning achievement of Tahfidz Al-Qur'an at SMP IT Al-Fateeh Semarang in 2022/2023 is included in the "good" category which is obtained from the final grade with an average score of 69 who fall in the range of 66-78 with a total of 21 students. (3) for the effect of the Al-Qur'an tahfidz program on the learning achievement of students' Tahfidz Al-Qur'an at SMP IT Al-Fateeh Semarang in 2022/2023 89.9%. Then the value of the distribution coefficient is 89.9% which shows that the better the tahfidz Al-Qur'an program is so that it can improve learning achievement in Tahfidz Al-Qur'an. There is also a significant influence that is seen to obtain a value of 870.899 and is greater than the  $F_{table}$  value which obtains 3.98, meaning that there is a significant influence between the two variables, namely the Tahfidz Al-Qur'an Program on learning achievement Tahfidz Al-Qur'an students of SMP IT Al-Fateeh Semarang in 2022/2023.

**Keywords: Influence, Tahfidz Al-Qur'an Program, Learning Achievement**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je

ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaṭ جامعنا سلطان أجمع الإسلاميه	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik

غ	Ga	G	Ge
---	----	---	----

ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

**Tabel 1. Transliterasi Vocal Tunggal**

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan

antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan	Ai	A dan I

	ya		
ا و	Fathah dan wau	Iu	A dan U

**Tabel 2. Transliterasi Vocal Rangkap**

Contoh

- كتب *kataba*
- فعل *fa'ala*

### Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ا...ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Tabel 4. Transliterasi Maddah

### Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ Nazzala
- البِرُّ al-birr

### Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Huruf Kapital Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn -  
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## KATA PENGANTAR

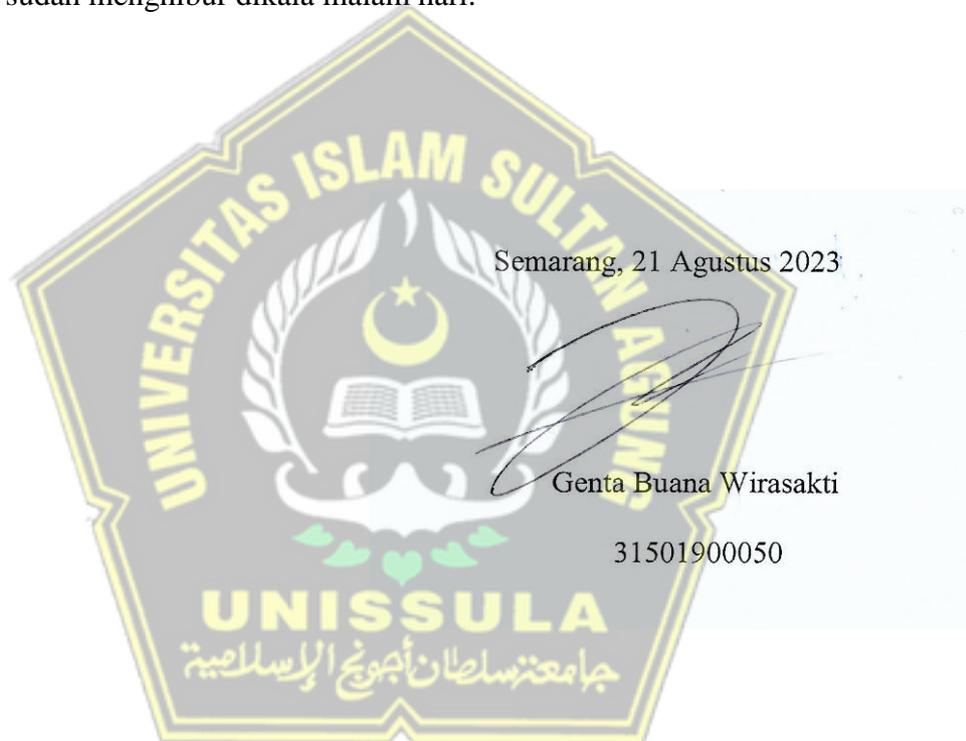
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Program *Tahfidz* Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar *Tahfidz* Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP IT Al-Fateeh Semarang Tahun 2022/2023” Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti sidang skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini ada hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari beberapa pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menganggap bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH.,MH. Selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Drs. Muh. Muhtar Arifin Sholeh, M. Lib. Selaku dekan Fakultas Agama Islam.
3. Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.pd. selaku kepala jurusan pendidikan agama Islam
4. Dr. KH. Choeroni, M.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan arahan, serta meluangkan waktu untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen Fai yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama mengikuti studi.
6. Sobirin, S.Pd selaku kepala sekolah SMP IT Al-Fateeh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. M. Saiful Amri, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia sebagai narasumber dan membantu dalam penelitian ini.

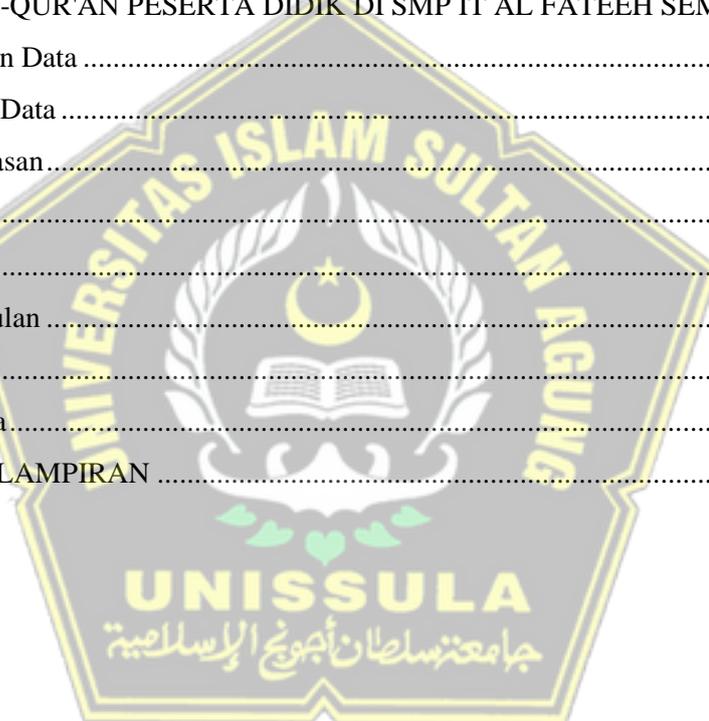
8. Para peserta didik SMP IT Al-Fateeh yang telah membantu selama penelitian di sekolah
9. Kedua orang tua (Alm. Hesti Wirasakti Yarso dan Ummi Mariyana) beserta keluarga yang senantiasa memberikan semangat dalam penelitian ini.
10. Teman-teman yang Tarbiyah'19 selalu menghibur dikala susah dan sedih ketika melakukan penelitian.
11. Nadilah Nazaliah yang selalu ada memberi semangat untuk menggapai cita-cita.
12. Aldean Tegar Gemilang, Anastasia Edeline, dan Bala-Bala Esport yang sudah menghibur dikala malam hari.



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Motto.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II.....	8
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PROGRAM <i>TAHFIDZ</i> AL-QUR'AN, PRESTASI BELAJAR.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Teori.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Definisi Operasional.....	34

B. Jenis Penelitian.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
F. Teknik dan Instrumen Penelitian Data.....	37
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....	40
H. Uji Prasyarat.....	42
BAB IV .....	46
PENGARUH PROGRAM <i>TAHFIDZ</i> AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR <i>TAHFIDZ</i> AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP IT AL FATEEH SEMARANG ....	46
A. Penyajian Data .....	46
B. Analisis Data .....	50
C. Pembahasan.....	72
BAB V .....	I
PENUTUP .....	I
A. Kesimpulan .....	I
B. Saran.....	II
Daftar Pustaka.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	IV





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Allah Al-Khaliq adalah Zat yang menciptakan alam raya beserta isinya dengan sebaik-baiknya dan memberikan bermacam ragam putaran dalam kehidupan manusia dengan sebaik-baiknya penciptaan-Nya. Betapa sempurna-Nya Allah Swt dalam menciptakan konsep untuk kehidupan makhluk hidup terutama manusia di dunia. Allah telah memerintahkan manusia bahwa alam semesta ini diciptakan tidak dalam sejenak jari akan tetapi butuh proses pada setiap tahapannya.

Pendidikan adalah salah satu masalah yang terpenting dalam hidup lewat sarana pendidikan dapat membentuk atmosfer belajar dan mekanisme pembelajaran sehingga peserta didik bisa mengikuti pembelajaran secara giat dan mengembangkan bakat dan potensi, dan berperilaku baik dan kemampuan yang dibutuhkan oleh peserta didik, bagi masyarakat, bangsa dan Negara<sup>1</sup>.

Dalam melaksanakan pendidikan tersebut perlu ada institusi sebagai tempat atau lembaga untuk melaksanakan kegiatan pendidikan tersebut. Dalam suatu institusi pendidikan, banyak sekali institusi pendidikan yang membuat program-program unggulan yang mereka sepakati. Seperti SMP IT Al-Fateeh Semarang yang memiliki program yang telah disepakati sejak berdirinya sekolah ini bersama

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999).

para *ustadz* dan *ustadzah* yang berada pada sekolah SMP IT Al-Fateeh, untuk menambah pengetahuan para peserta didik, kebijakan yang ditetapkan tidak bertentangan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud.

Program *Tahfidz* Al-Qur'an memiliki hubungan yang erat dengan tanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi sebagai berikut :

Fungsi utama pendidikan di Indonesia adalah meningkatkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang penduduknya beriman dan taat kepada Allah Swt Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat memiliki ilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dengan adanya Agama Islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw diyakini dapat menjamin tercapainya manusia yang sejahtera. Didalam ajarannya terdapat petunjuk bagaimana manusia dalam menyikapi hidup ini secara bermakna.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Jakarta: Sekretariat Dirjen Pendidikan Islam, 2006).

<sup>3</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, XVIII. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Dalam Q.S Al-Mujadilah 58:11 Allah Swt berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَفْعَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

Prestasi belajar peserta didik yang diperoleh dalam *Tahfidz* Al-Qur'an dapat memberikan perubahan kebiasaan, nilai serta kedisiplinan. Terutama pada pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an. Dalam permasalahan belajar mengajar pada pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an dibutuhkan pengelolaan yang tepat, salah satunya pemilihan cara atau strategi yang tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Agar peserta didik mudah dalam memahami isi dalam materi pembelajarannya. Berbagai macam metode yang digunakan dalam pembelajaran agar dapat diimplementasikan.

Al-Qur'an adalah kitab suci dan sebaik-baik bacaan serta membacanya bernilai ibadah. Menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk mempelajari dan mengamalkannya.

Dalam mengetahui keberhasilan belajar pada *Tahfidz* Al-Qur'an di sekolah untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dalam memahami dan

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004).

menguasai *Tahfidz* Al-Qur'an<sup>5</sup>. Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik bukan persoalan yang mudah, karena proses belajar mengajar adalah proses yang rumit. Komponen yang berkaitan melibatkan banyak unsur dari peserta didik maupun dari pendidik.

Efektivitas belajar peserta didik memang harus dipupuk sejak dini, oleh karena itu pendidik ataupun pihak sekolah diwajibkan untuk memberi keefektivitasan belajar peserta didik, terkhusus pada proses program *Tahfidz* Al-Qur'an. Dan melalui program *Tahfidz* Al-Qur'an dipandang perlu untuk mengetahui prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an pada pesera didik. Oleh sebab itu penulis meneliti penelitian tentang hal tersebut, adapun judulnya yaitu "Pengaruh Program *Tahfidz* Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar *Tahfidz* Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fateeh Semarang Tahun 2022/2023".

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan memerhatikan latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan yang penulis kaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang?
2. Bagaimana prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fateeh Semarang?

---

<sup>5</sup> Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis AlQur'an" 4 (2018): 1, <https://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/view/31>.

3. Adakah pengaruh program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang.

### D. Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik, adanya kerjasama yang baik antara orangtua dan guru agar tercapai hasil belajar yang diinginkan serta agar terciptanya generasi qur'ani yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas.

### E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi yaitu:

1. Bagian awal skripsi

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran

## 2. Bagian Isi

BAB I: Berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : yaitu membahas pada metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik dan instrumen data, (yang terdiri dari sumber data dan instrumen pengumpulan data), uji instrumen (yang terdiri dari uji validitas, dan reliabilitas instrumen), Uji Prasyarat (yang terdiri dari uji normalitas, dan uji hipotesis).

BAB IV : berisi tentang penyajian data, analisis data yang nantinya akan menjelaskan tentang uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis, serta pembahasan.

BAB V : berisi tentang penutup yang terdapat kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Berdasarkan penjelasan langkah-langkah di atas bahwa yang dimaksud dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, gambaran dan kata-kata. Semua yang dikumpulkan akan

menjadi suatu kunci untuk diteliti dan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.



## BAB II

### PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PROGRAM *TAHFIDZ AL-QUR'AN*, PRESTASI BELAJAR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pendidikan Agama Islam

###### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yaitu usaha secara sadar yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, serta memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan pengajaran yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menjadi ajaran agama Islam yang dianutnya sebagai acuan dalam menjalani kehidupan serta mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam merupakan usaha dan asuhan terhadap peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami apa yang terdapat didalam ajaran Islam secara menyeluruh dan mengamalkan serta menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup.<sup>6</sup> Zuhairimi berpendapat Pendidikan Agama Islam adalah pola asuh yang diatur secara sistematis dalam mencetak peserta didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.<sup>7</sup>

Pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk membimbing peserta didik dengan usaha sadar yang dilakukan guru untuk mempersiapkan peserta didik

---

<sup>6</sup> Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

<sup>7</sup> Zuhairimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981).

menjadi manusia yang berkehidupan sesuai dengan hukum ajaran Islam yang telah ditentukan yang dapat dijadikan pedoman hidup.

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam menurut Darajat diantaranya:

- 1) Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap peserta didik yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama berbagai kehidupan, taat kepada Allah Rasulnya
- 2) Ketaatan kepada Allah dan rasulnya merupakan motivasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu serta pengembangan untuk mencapai keridhaan Allah Swt.
- 3) Membina peserta didik untuk memahami agama secara benar dan diamalkan dalam kehidupan.<sup>8</sup>

#### c. Dasar Pendidikan Agama Islam

Menurut Zuhairini dkk pelaksanaan pendidikan agama Islam di Sekolah mempunyai dasar yang kuat dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu :

##### a) Dasar Yuridis / Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar Yuridis formal terdiri dari tiga macam, yaitu :

---

<sup>8</sup> Mokh Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019).

- (1) Dasar Ideal, sila pertama pancasila "ketuhanan yang Maha Esa" memberikan landasan hukum ideal bagi Pendidikan Agama Islam. Menurut sila ini, setiap warga negara Indonesia wajib menganut suatu kepercayaan tertentu.
- (2) Dasar Struktural konstitusional, Bab XI UUD 1945 pasal 29 ayat 1 dan 2 menjadi landasan hukum struktural bagi Pendidikan Agama Islam. Pada pasal tersebut disebutkan : 1. Negara didirikan atas dasar Ketuhanan Yang Maha Esa, 2. Negara menjamin hak setiap warga negara untuk memeluk agama pilihannya dan beribadah sesuai dengan syariat agama dan kepercayaan yang dianutnya.
- (3) Dasar operasional, terdapat dalam Tap MPR No.IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap MPR No.IV/MPR/1978 jo. Ketetapan MPR Np. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

b) Segi Religius

Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah sumber landasan Pendidikan Agama Islam. Kedua sumber tersebut merupakan landasan utama yang paling penting dalam pendidikan agama Islam. Menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah

Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.<sup>9</sup> Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, diantaranya terdapat dalam QS. An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya :“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik...<sup>10</sup>.”

c) Aspek Psikologis

Psikologis adalah dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam meliputi keselarasan antara hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam sangat identik dengan aspek agama Islam yang menyangkut perpaduan yang saling melengkapi satu sama lain.<sup>11</sup>

2. Program *Tahfidz* Al-Qur'an

a. Pengertian Program *Tahfidz* Al-Qur'an

Secara umumnya program adalah rancangan kegiatan yang akan dilakukan, sedangkan secara khusus adalah satu kesatuan kegiatan yang merupakan bentuk dari sebuah kebijakan yang dilaksanakan secara

<sup>9</sup> Sama'un Bakry, *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005).

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013).

<sup>11</sup> Siti Khadijah Ibrahim, “Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan” (2015), [http://sitikhadijahibrahim.blogspot.com/2013/08/tujuan-dan-ruang-lingkup-pendidikan\\_12.html](http://sitikhadijahibrahim.blogspot.com/2013/08/tujuan-dan-ruang-lingkup-pendidikan_12.html).

terprogram yang terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak pihak.

Menurut Arikunto dan Jabar, bahwa “Program diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali namun secara terus menerus.<sup>12</sup> Bahwa program dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang dilakukan pada lembaga pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat tiga fase tahapan<sup>13</sup> yaitu:

1) Perencanaan pembelajaran

Menurut Muhaimin bahwa didalam penyusunan suatu program harus memiliki setidaknya empat langkah yang harus dilakukan<sup>14</sup> yaitu:

a) Menetapkan jenis dan tujuan program

Jenis program merupakan ciri pengenal dari program apa yang dilaksanakan, sedangkan tujuan program adalah tujuan yang ingin dicapai oleh program tersebut.

b) Menentukan indikator keberhasilan program

Menentukan indikator keberhasilan sebagai acuan yang akan dicapai. Setelah menentukan program yang akan dilaksanakan, maka untuk indikator keberhasilan dijadikan sebagai dasar untuk mencapai tujuan.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

<sup>13</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015).

<sup>14</sup> Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Atau Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2009).

c) Menetapkan penanggung jawab program

Penanggung jawab terhadap program yang akan dilaksanakan merupakan hal yang perlu diperhatikan. Karena penanggung jawab program bertanggung jawab atas program yang telah ditentukan. Menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan.

d) Menyusun kegiatan yang akan dilakukan dan jadwal

Dengan menyusun dan menentukan jadwal kegiatan tentunya program yang akan dilaksanakan akan jelas dan teratur.

2) Pelaksanaan pembelajaran (*actuating*)

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia dalam organisasi untuk melaksanakan program.<sup>15</sup>

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah cara untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dilakukan peserta didik dan mengolah data menjadi suatu nilai sesuai dengan standar tertentu. Tujuan dari evaluasi yaitu sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi kemunduran atau kemajuan dalam pembelajaran dapat diketahui.

Program *tahfidz* Al-Qur'an adalah rencana pembelajaran meliputi kegiatan menghafal semua surat dan ayat yang telah ditentukan, melafalkan kembali secara lisan pada semua surat dan ayat yang telah dihafalkan. Sedangkan *tahfidz* Al-Qur'an apabila diterapkan di sekolah adalah pelaksanaan rencana kegiatan

---

<sup>15</sup> B Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004).

menghafalkan Al-Qur'an untuk seluruh peserta didik sesuai ketentuan. Setelah menghafalkan, peserta didik diharapkan mampu menyetorkan hafalan kepada *Ustadz* dan *Ustadzah*.

b. Pengertian *Tahfidz* Al-Qur'an

*Tahfidz* Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu *tahfidz* dan Al-Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. *Tahfidz* yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza* – *yahfadzu* – *hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>16</sup>

*Tahfidz* berarti memelihara, menjaga, mengingat.<sup>17</sup> *Tahfidz* adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Al-Qur'an disebut *hafidz* atau *hafidzah* Al-Qur'an.<sup>18</sup>

Dalam penjabarannya menurut Abdur Rabi Nawabudin, hafalan mengandung dua fokus, yaitu memelihara seluruh Al-Qur'an dan mencocokkannya dengan sempurna dan dalam segala hal secara terus-menerus dan harus serius dalam menjaga hafalan dari lupa.<sup>19</sup>

Dengan hal ini dalam menghafal Al-Qur'an, memelihara serta menalarnya harus memperhatikan unsur-unsur pokok yaitu,

<sup>16</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990).

<sup>17</sup> Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progesif, 1999).

<sup>18</sup> Abdur Rabi Nawawudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991).

<sup>19</sup> Abdur Rabi Nawawudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991)

- 1) Mengahayati bentuk-bentuk visual, sehingga bisa diulas meski tanpa kitab.
- 2) Membaca secara rutin ayat-ayat yang dihafalkan
- 3) Penghafal Al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian
- 4) Menekuni, merutinkan dan melindungi hafalan dari kelupaan<sup>20</sup>

Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk *masdar* yang dimaknai sebagai isim *ma'ful*, yaitu *maqr'u* yang berarti "yang dibaca". Pendapat lain mengatakan bahwa Al-Qur'an yang berasal dari akar kata *qara'a* artinya (bacaan) yang berbicara tentang apa yang tertulis dari padanya melihat dan menelaah.<sup>21</sup>

Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Takwir ayat 19 :

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ

Artinya : "Sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril).<sup>22</sup>

Berdasarkan ayat diatas, bahwa Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang sangat mempunyai kedudukan dan jabatan yang tinggi dan untuk disampaikan kepada umat Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Al-Qur'an adalah kata sifat *al-qar'u* yang bermakna *al-jam'u* (mengumpulkan). Selanjutnya kata ini digunakan sebagai salah satu nama bagi

<sup>20</sup> Abdur Rabi Nawawudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991)

<sup>21</sup> Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid 1* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1997)

<sup>22</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013)

kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena Al-Qur'an terdiri dari kumpulan surat dan ayat, berisi cerita, perintah dan larangan, dan mengumpulkan inti dari kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya.<sup>23</sup>

Al-Qur'an diturunkan perlahan-lahan sesuai dengan keadaan dan zamannya. Kalimat yang pertama kali turun ialah “Bacalah dengan Menyebut Nama Tuhan-Mu”. Kalimat itu diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw pada saat ia menyendiri dan melakukan perenungan disebuah gua di luar kota Mekah pada 610 M.<sup>24</sup>

Al-Qur'an diturunkan dalam bentuk lafadz Arab. Para ulama meyakini bahwa Al-Qur'an diturunkan dari Allah Swt tidak hanya makna seperti halnya dengan Hadis Qudsi, akan tetapi juga sekaligus dengan lafalnya. Kata *lafdhon wa ma'nan* dalam definisi Al-Qur'an yang dikemukakan Afif Abd al-Fatah Thobaroh di atas titik demikian juga halnya dengan beberapa ta'rif Al-Qur'an yang disusun para ahli ilmu-ilmu Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an itu lafal dan maknanya berasal dari Allah Swt, maka terjemahan Al-Qur'an dan bahkan tafsirnya yang dijelaskan dalam bahasa Arab sekalipun, tidak bisa dikatakan sebagai Al-Qur'an.<sup>25</sup>

Jadi, menghafal Al-Qur'an bisa dikatakan proses yang secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni, merutinkan dan mencurahkan perhatiannya untuk melindungi hafalan dari kelupaan.

---

<sup>23</sup> Said Agil Husin Al Munawarah, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2003).

<sup>24</sup> Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur'an: Pendekatan Gaya Dan Tema* (Bandung: Marja, 2002).

<sup>25</sup> Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

Dengan demikian cenderung disimpulkan bahwa perwujudan retensi tergantung pada ingatan. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mendapatkan reaksi, menyimpan, dan mengulanginya bergantung pada ingatan setiap individu. Karena kekuatan ingatan antara satu individu akan menjadi unik dalam kaitannya dengan yang lain.

### c. Dorongan Menghafal Al Qur'an

Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah ia merupakan kitab yang Allah mudahkan untuk dihafal dan dijadikan pelajaran<sup>26</sup>

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran<sup>27</sup>

Al-Qur'an dapat dihafal oleh seluruh kalangan tanpa batas. Besar, kecil, tua, muda, pintar, standar, bahkan melihat ataupun tidak, semua memiliki peluang yang sama. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang menjadi mukjizat Nabi. Tidak pernah ditemukan standar kemanusiaan dalam setiap kalimatnya. Oleh karena itu tidak didapati karya manusia yang mudah dihafal layaknya Al Qur'an.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur'an: Pendekatan Gaya Dan Tema* (Bandung: Marja, 2002)

<sup>27</sup> Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,.

<sup>28</sup> Adi Hidayat, *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir* (Bekasi Selatan: Institut Quantum Akhyar, 2018).

Salah satu cara yang Allah siapkan untuk menjaga Al- Qur'an yang mulia dari perubahan, penyimpangan, dan kelenyapan. Ini merupakan bukti atas kebenaran firman-Nya yang terdapat dalam Q.S Al Hijr : 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memelihara<sup>29</sup>

Dengan demikian Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab yang Allah jaga dengan pemeliharaan-Nya, dan diselamatkan-Nya dari segala bentuk perubahan dan penyimpangan agar ia menjadi petunjuk bagi manusia hingga hari kiamat.<sup>30</sup>

d. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi pemeluk agama Islam. Sebagai pedoman hidup dan memberi sumber-sumber hukum, tidak semua manusia sanggup menghafal dan tidak semua kitab suci dapat dihafal kecuali Al- Qur'an dan hanya hamba-hambanya yang terpilihlah yang sanggup menghafalnya.<sup>31</sup>

e. Syarat menghafal Al-Quran

Penghafal Al-Qur'an ibarat pasukan khusus yang tidak sembarang orang yang bisa mendapat hidayah. Penghafal Al-Qur'an yang tulus ikhlas seharusnya bersyukur karena ia mendapat taufiq dan hidayah untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Jadilah ia adalah hamba yang istimewa. Orang yang menghafal Al-Qur'an

<sup>29</sup> Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,.

<sup>30</sup> Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, n.d.

<sup>31</sup> Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Soloil: Insan Kamil, 2007).

adalah para penjaga agama. Mereka menjaga Al-Qur'an yang menjadi dasar agama, dan demikianlah adanya, Al-Qur'an diwariskan melalui hafalan.<sup>32</sup>

Ada beberapa syarat yang harus betul-betul dijalankan sebagai seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut.

#### 1) Ikhlas

Menghafal Al-Qur'an adalah bagian dari ibadah, sedangkan ibadah membutuhkan hadirnya keikhlasan. Allah Swt berfirman:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءً..

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus...”<sup>33</sup>

Karena itu para penghafal Al-Qur'an mesti menepikan semua hal yang dapat mempengaruhi tingkat keikhlasannya, termasuk menjadi *hafizh* atau *hafizhah*. Ikhlas inilah yang nanti menghadirkan pertolongan dari Allah Swt dalam memudahkan proses menghafal Al-Qur'an. Bila menciptakan manusia saja begitu mudah maka tidaklah sulit bagi Allah Swt menanamkan hafalan Al-Qur'an dalam jiwa manusia yang beriman.<sup>34</sup>

#### 2) Banyak beristighfar dan menjauhi maksiat

Imam An-Nawawi RA mengatakan, “hendaknya dia (orang yang menghafal Al-Qur'an) membersihkan hatinya dari berbagai kotoran

<sup>32</sup> Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Soloil: Insan Kamil, 2007).

<sup>33</sup> Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,.

<sup>34</sup> Hidayat, *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir*.

supaya hatinya siap menerima Al-Qur'an, menghafalnya, dan mengambil faedah darinya<sup>35</sup>

3) Kuatkan tekad dan perbanyak kesabaran

Ketika kita sering menghafal dan bersabar dalam menghadapi segala kesulitan yang dihadapi pada saat pertama kali mengerjakannya, maka kita pasti akan mendapat kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an. Karena ini merupakan sunah Allah.<sup>36</sup>

f. Manfaat menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an ini tetap terjaga keabsahannya mengingat Al-Qur'an ditanamkan dalam hati para penghafal Al-Qur'an sejak zaman Nabi sampai kini. Begitu mulianya para penghafal Al-Qur'an sebagaimana mulianya Al-Qur'an. Hati mereka menampung ayat-ayat Al-Qur'an. Tidaklah ada tempat yang disinggahi Al-Qur'an, kecuali akan mendapat cahaya, ketenangan, dan kemuliaan. Dia akan mendapat keistimewaan hingga akan naik derajatnya di surga sesuai dengan apa yang dibacanya dengan tartil dari Kitabullah.<sup>37</sup>

1) Al-Qur'an pemberi syafa'at bagi manusia dihari akhir dan sebaik-baiknya pembaca Al-Qur'an adalah penghafal Al-Qur'an.

<sup>35</sup> Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*.

<sup>36</sup> Baduwailan, *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*.

<sup>37</sup> Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!* (Jogjakarta: Prou Media, 2015).

2) Mengikuti Nabi, para sahabat, dan para ulama salafus sholeh karena Al-Qur'an itu diturunkan dan diwariskan melalui hafalan. Memperkuat akal dan daya ingat.<sup>38</sup>

g. Indikator dalam program *tahfidz* diantaranya yaitu

1) Strategi *tahfidz* al-Qur'an

Strategi yang bisa diterapkan bagi lembaga pendidikan Islam yang mengelola program *tahfidz* Al-Qur'an.

- a) Memperbaiki dan menyempurnakan manajemen *tahfidz* Al-Qur'an.
- b) Mengaktifkan dan memperkuat peran instruktur *tahfidz* dalam membimbing dan memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an.
- c) Menyempurnakan mekanisme dan metode yang diterapkan oleh guru *tahfidz*.

2) Faktor Pendukung Program Menghafal Al-Qur'an

a) Faktor internal

(1) Faktor kesehatan

Jika tubuh sehat maka proses menghafal akan menjadi mudah dan cepat tanpa adanya pengambat, dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif cepat.<sup>39</sup>

(2) Faktor kecerdasan

<sup>38</sup> Herman Syam El-Hafizh, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!* (Jogjakarta: Prou Media, 2015).

<sup>39</sup> Zaki Zamzami and Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Al Barokah, 2014).

Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani.

(3) Faktor motivasi

Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang.

a) Faktor eksternal

(1) Tersedianya guru qiraah maupun guru *tahfidz* (instruktur).

Kehadiran guru dalam memberikan arahan kepada siswa sangat meyakinkan terhadap hasil mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

(2) Pengaturan waktu dan pembatasan pembelajaran Al-Qur'an.

Siswa dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan waktu yang khusus dan beban pelajaran yang tidak memberatkan para penghafal yang mengikuti *Tahfidz* Al-Qur'an, dengan adanya waktu khusus dan tidak terlalu berat materi yang dipelajari para siswa akan menyebabkan siswa lebih berkonsentrasi untuk menghafal Al-Quran.<sup>40</sup>

(3) Faktor lingkungan sosial (organisasi, pesantren, dan keluarga)

Lingkungan adalah suatu faktor yang mempengaruhi peranan yang sangat penting terhadap berhasil tidaknya pendidikan agama. Hal ini beralasan bahwa lingkungan para siswa bisa saja

---

<sup>40</sup> Zaki Zamzami and Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Al Barokah, 2014).

menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga aktivitas belajarnya semakin meningkat.

### 3) Faktor Penghambat Program Menghafal Al-Qur'an

#### a) Faktor internal

##### (1) Malas, tidak sabar, dan berputus asa

Malas adalah kesalahan yang jamak dan sering terjadi. Tidak terkecuali dalam menghafal Al-Qur'an. Karena setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama, tidak aneh jika seseorang dilanda kebosanan.

##### (2) Tidak bisa mengatur waktu

Kesibukan itu pasti ada tapi yang terpenting adalah bagaimana seseorang bisa mengatur waktu sehingga semua kewajibannya bisa dilakukan.<sup>41</sup>

##### (3) Sering lupa

Lupa adalah sifat yang biasa pada diri manusia. Maka dari itu janganlah kita terlalu mempermasalahkan hal tersebut. Hal yang terpenting adalah bagaimana kita bisa menjaga dan membuat hafalan hilang menjadi kembali lagi

#### b) Faktor eksternal

##### (1) Cara instruktur (guru *tahfidz*) dalam memberikan bimbingan.

---

<sup>41</sup> Zamzami and Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*.

Cara yang digunakan oleh instruktur dalam memberikan materi pelajaran bimbingan besar sekali pengaruhnya terhadap kualitas dan hasil belajar siswa.

(2) Masalah kemampuan ekonomi.

Masalah biaya menjadi sumber kekuatan dalam pelajaran sebab kurangnya biaya sangat mengganggu terhadap kelancaran belajar siswa (santri). Pada umumnya biaya ini diperoleh bantuan orang tua.

(3) Padatnya materi yang harus dipelajari siswa.

Materi yang terlalu banyak atau padat akan menjadi salah satu penghambat studi para siswa.

Ada begitu banyak keutamaan yang Allah berikan bagi para penghafal dan kemuliaan lainnya. Mampu menghafal Al-Qur'an sendiri merupakan suatu kesuksesan. Selain itu manfaat lain yang berkenaan dengan faktor kesuksesan anak juga bisa didapat dengan menghafal Al-Qur'an, diantaranya:

- 1) Menghafal membutuhkan kedisiplinan dan manajemen waktu yang baik  
Anak-anak yang terbiasa disiplin tentu lebih mudah menjalani aktivitas belajar hingga bisa meningkatkan prestasi akademik.
- 2) Menghafal membutuhkan konsentrasi tinggi.

Selain menghafal Al-Qur'an, ilmu-ilmu lainpun membutuhkan perlu daya konsentrasi tinggi untuk menguasainya. Kemampuan untuk berkonsentrasi mempermudah anak menguasai ilmu pengetahuan lainnya. Sebuah penelitian di Arab Saudi menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-

Qur'an juga berpengaruh kepada kesehatan mental dan psikologi seseorang. Semakin banyak hafalan, semakin sehat mental seseorang<sup>42</sup>

Pada umumnya semakin banyak ayat yang dihafal, semakin cepat untuk menghafal ayat-ayat lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi proses perbaikan konsentrasi menjadi semakin tinggi, apabila semakin banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafal. Jika konsentrasi tinggi maka dimungkinkan akan semakin mudah dalam memahami pelajaran yang didapat, sehingga kemampuan berfikirnya tidak hanya mengingat, tetapi bisa sampai memiliki kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).<sup>43</sup>

Menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi proses kognitif terbagi menjadi kemampuan berfikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking*) dan kemampuan berfikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking*). Kemampuan yang termasuk LOT adalah kemampuan mengingat (*remember*), memahami (*understand*), dan menerapkan (*apply*), sedangkan HOT meliputi kemampuan menganalisis (*analyze*), dan menciptakan (*create*) kemampuan berfikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking*) meliputi kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

Apabila dikaji secara mendalam, kecerdasan berfikir anak sangat tergantung pada intensitas proses berfikir yang dilakukan selama proses belajarnya. Sedangkan proses berfikir itu terjadi apabila terjadi pengaitan antara

---

<sup>42</sup> Pamungkas Stiyamulyani and Sri Jumini, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Tingking Skills (Hots) Ditinjau Dari Motifasi Berprestasi Mahasiswa," *Kajian Pendidikan IV* (2018): 1.

<sup>43</sup> Pamungkas Stiyamulyani and Sri Jumini, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Tingking Skills (Hots) Ditinjau Dari Motifasi Berprestasi Mahasiswa," *Kajian Pendidikan IV* (2018): 1.

objek yang diindra dengan informasi atau ilmu yang telah dimiliki sebelumnya tentang objek tersebut. Apabila terjadi pengaitan yang benar dan tepat antara objek yang diindra dan informasi yang benar dan tepat tentang objek tersebut, maka lahirlah sebuah pemikiran/ilmu/teori yang benar tentang objek tersebut, sebagai hasil dari proses berfikir.

### c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan prestasi secara etimologi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya.<sup>44</sup>

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.<sup>45</sup>

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai. Oleh sebab itu yang dimaksud dengan hasil (prestasi) ialah usaha seseorang yang dicapai dalam perbuatan belajar.<sup>46</sup>

Kesimpulannya bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu secara disadari dan disengaja sehingga terjadi perubahan, baik itu dalam segi pengetahuan, keterampilan, maupun dalam sikap. Perubahan dalam belajar bersifat progresif dan adaptif. Ciri-ciri perubahan yang merupakan perilaku belajar, yaitu:

<sup>44</sup> Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kartika, 1997).

<sup>45</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag, 2009).

<sup>46</sup> W.S Winkle, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, n.d.)

- 1) Perubahan intensional, yaitu pengalaman atau praktek atau latihan dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan, dengan demikian perubahan karena kematangan atau keletihan atau karena penyakit tidak dapat dipandang sebagai perubahan hasil belajar.
- 2) Perubahan itu positif, yaitu sesuai dengan yang diharapkan (*normative*) atau kriteria keberhasilan (*criteria of success*) baik dipandang dari segi peserta didik maupun dari bakatnya.
- 3) Perubahan efektif, yaitu pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar yang bersangkutan, serta fungsional, dalam perubahan hasil pelajar (setidaknya sampai batas waktu tertentu) relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat direproduksi dan dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah, baik dalam ujian, ulangan. Adapun dalam penyelesaian diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dalam konsep tersebut, bahwa konsep belajar merupakan proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan seluruh tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri. Menurut W.S. Winkel bahwa istilah prestasi (hasil) belajar, yaitu hasil belajar yang nampak dalam tingkah laku siswa, misalnya menyebutkan huruf-huruf dalam abjad secara berurutan.<sup>47</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hasil/prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dengan suatu proses usaha yang disengaja dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, baik jasmani maupun rohani sebagai hasil

---

<sup>47</sup> Gagne, Briggs, and Wagger, *Principle of Instructional Design*, 2nd ed. (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1992).

pengalamannya dan interaksinya dengan lingkungan. Hasil/prestasi belajar akan nampak pada perubahan-perubahan baik dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, dan nilai atau sikap. Perubahan-perubahan tersebut merupakan hasil proses belajar yang dialami oleh siswa, dalam hal ini terutama dimaksudkan akibat interaksinya dengan proses mengajar guru. Keduanya terlibat dengan pencapaian tujuan pengajaran sebagai indikator keberhasilan, materi pelajaran sebagai isi kegiatan belajar mengajar, memilih metode dan alat atas dasar tujuan serta materi yang telah ditetapkan, juga waktu yang telah ditetapkan.

#### d. Proses Kognitif Pada *Tahfidz* Al-Qur'an

Dilihat dari segi psikologi, menghafal termasuk ke dalam ranah kognitif yang berkaitan erat dengan aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran.<sup>48</sup> Bloom membagi ranah kognitif menjadi tiga bagian yaitu salah satunya adalah pengetahuan (*knowledge*) yang mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam memori.<sup>49</sup> Beberapa tahapan dalam proses kognitif dalam proses *encoding* (stimulus mulai masuk pada alat indera), *storage* (penyimpanan hafalan), dan *retrival* (penarikan hafalan). Dalam tahapan *retrival* atau penarikan hafalan diantaranya *recall* yaitu proses aktif untuk menghasilkan kembali fakta dan informasi secara jelas tanpa bimbingan atau petunjuk yang kurang jelas.<sup>50</sup>

Istilah penyimpanan (*storage*) diartikan sebagai proses menempatkan apa yang dipelajari ke dalam memori sejak dari awal. Proses penyimpanan ini

<sup>48</sup> Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h.298.

<sup>49</sup> Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h.27

<sup>50</sup> Imam Fauji et al., "Implementing Child-Friendly Teaching Methods To Improve Qur'an Reading Ability," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 69–78.

membutuhkan kodifikasi untuk memudahkan proses penyimpanan informasi pada memori. Memori diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menyimpan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya selama kurun waktu tertentu. Memori dibagi menjadi dua, yaitu memori kerja (memori jangka pendek) dan memori jangka panjang. Memori yang telah disimpan akan dibutuhkan kembali sewaktu-waktu sehingga diperlukan kemampuan untuk memanggil kembali (*recall*) memori tersebut.

Dari semua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Tahfidz* Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang untuk mengenali dan mengingat seluruh informasi berupa ayat Al-Qur'an mulai dari *tajwid*, *makhorijul* huruf, dan *waqaf* yang kemudian informasi tersebut disimpan secara sempurna kedalam memori ingatan serta dapat menyampaikan kembali (*recall*) hafalannya diluar kepala dengan benar dan lancar.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Andrean, hayati tahun 2023

“Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP IT At-Tauhid Pangkal Pinang.” Penelitian ini memfokuskan bagaimana gambaran tentang program menghafal Al-Qur’an bagi siswa SMP Islam *Tahfidz* Al-Qur’an At-Tauhid Pangkal Pinang serta untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh program menghafal Al-Qur’an terhadap

prestasi belajar PAI siswa SMP Islam *Tahfidz* Al-Qur'an At-Tauhid Pangkal Pinang.<sup>51</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Iwan Kurniawan Zp tahun 2018 “Pengaruh *Tahfidz* dan Qira’ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam “Al Hasanah” Kota Bengkulu”. Penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui pengaruh program yayaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, mengetahui pengaruh program *Tahfidz* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dan mengetahui pengaruh metode Qiro’ati terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Hasanah Kota Bengkulu.<sup>52</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salma Mardhatillah, Rela Marati pada tahun 2020 judul “Implementasi Program *Tahfidz* Al Qur'an Juz 30 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa.” Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana implementasi program *tahfidz* Al Qur'an juz 30 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>53</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Zulkarnaen, Bustanur, Zuhaini tahun 2020 “Pengaruh Program *Tahfidz* Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Santri/yah pondok pesantren KH. Ahmad Dahlan.” Penelitian ini mengetahui

---

<sup>51</sup> Iko Andrian and Fitroh Hayati, “Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al- Qur’an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Islam Tahfizh Al- Qur’an At -Tauhid Pangkalpinang” (n.d.): 261–269.

<sup>52</sup> Iwan Kurniawan, “” pengaruh Tahfidz Dan Qiro’ati Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Islam ‘Al Hasanah’ Kota Bengkulu.,” *IAIN Bengkulu* (2018), [http://repository.iainbengkulu.ac.id/10951/1/Tesis Iwan Kurniawan. Zp.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/10951/1/Tesis%20Iwan%20Kurniawan.%20Zp.pdf).

<sup>53</sup> S Mardhatillah and R Marati, “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Juz 30 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa,” : *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2023): 24–35, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/Althanshia/article/view/5025>.

apakah ada Pengaruh Program *Tahfidz* al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan."<sup>54</sup>

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ardila, Alwi, Khoiri tahun 2022 “Pengaruh Pelaksanaan Program Takhassus Hafalan dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa.” Penelitian ini memfokuskan untuk mendeskripsikan pengaruh pelaksanaan program takhassus hafalan dan pemanfaatan sarana prasarana terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas V di sekolah dasar Islam terpadu Al-Qiswah Kota Bengkulu.<sup>55</sup>

Dari kajian pustaka yang telah dipaparkan diatas yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek dan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Al-Fateeh Semarang. Subjek penelitian fokus membahas pengaruh program *tahfidz* Al Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fateeh Semarang.

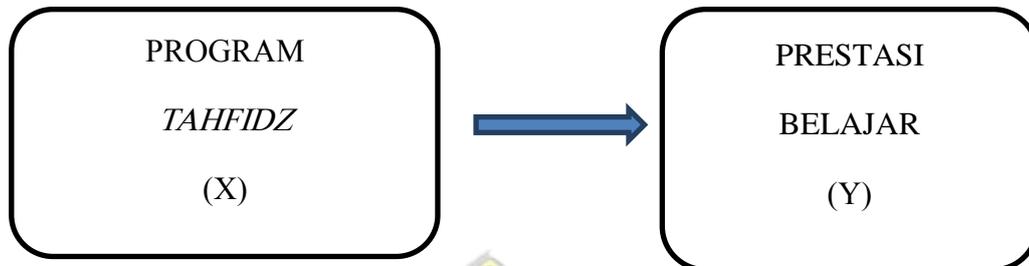
### C. Kerangka Teori

Aspek dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui program tahfiz Al-Qur'an. Indikator program *tahfidz* Al-Qur'an meliputi strategi *tahfidz* al-Qur'an, faktor-faktor pendukung *tahfidz* al-Qur'an, faktor-faktor yang menghambat *tahfidz* al-Qur'an, syarat-syarat *tahfidz* al-Qur'an. Sedangkan

<sup>54</sup> Zulhaini Zulkarnaen et al., “Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi,” *Jom Ftk Uniks* 1, no. 2 (2020): 103–108.

<sup>55</sup> Een Ardila, Rohimin Alwi, and Qolbi Khoiri, “Pengaruh Pelaksanaan Program Takhassus Hafalan Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa.,” *Journal of Education and Instruction* (2022), <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/3594/2082>.

indikator hasil belajar diantaranya ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.



Skema pengaruh program *tahfidz* terhadap prestasi belajar *tahfidz* Al-Qur'an.

X = Variabel bebas (program *tahfidz*) mencakup: strategi *tahfidz* al-Qur'an, faktor-faktor pendukung *tahfidz* al-Qur'an, faktor-faktor yang menghambat *tahfidz* al-Qur'an, syarat-syarat *tahfidz* al-Qur'an.

Y = Variabel terikat (prestasi belajar) mencakup: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar mungkin salah, akan ditolak jika salah dan diterima jika fakta-fakta membenarkannya<sup>56</sup>. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

<sup>56</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: YPF. Psikologi UGM, 1982).

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh antara program *Tahfidz* Al-Qur'an dengan prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fateeh Semarang Tahun 2022/2023.

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Tidak terdapat pengaruh antara program *tahfidz* Al-Qur'an dengan prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fateeh Semarang Tahun 2022/2023.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Definisi Operasional

##### 1. Definisi Operasional

Definisi Operasional yaitu seperangkat petunjuk yang lengkap tentang sesuatu yang akan diamati dan mengukur suatu variabel untuk menguji kesempurnaan.

##### a. Program *Tahfidz*

Rancangan kegiatan yang akan dilakukan, sedangkan secara khusus adalah satu kesatuan kegiatan yang merupakan bentuk dari sebuah kebijakan yang dilaksanakan secara berkesinambungan yang terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak pihak. Pada program *tahfidz* terdapat empat indikator yaitu:

- a) Strategi *Tahfidz* Al Qur'an
- b) Faktor-faktor pendukung *Tahfidz* Al Qur'an
- c) Faktor-faktor yang menghambat *Tahfidz* Al Qur'an
- d) Syarat-syarat *Tahfidz* Al Qur'an

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dengan proses usaha yang disengaja dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, baik jasmani maupun rohani sebagai hasil pengalamannya dan interaksinya dengan lingkungan. Prestasi belajar memiliki tiga indikator yaitu:

- a) Ranah kognitif memfokuskan terhadap pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.

- b) Ranak efektif berkaitan dengan sikap, nilai yang berperan dalam perubahan tingkah laku.
- c) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan dalam pengembangan penguasaan keterampilan

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>57</sup>

Selain itu penelitian juga mengambil data-data yang diperlukan saat menganalisis dengan terjun langsung (*field research*) ke SMP IT Al-Fateeh agar mendapatkan keakuratan data dan cocok terhadap rumusan masalah yang diteliti oleh penulis.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al-Fateeh. Berlokasikan di JL. Gasemsari Raya No,08 Rt.03 Rw.07 Kelurahan Tlogomulyo Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Peneliti melakukan penelitian di SMP IT Al-Fateeh karena terdapat program sekolah yang unggul dan program *tahfidz* menjadi program yang utama.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juli 2023.

---

<sup>57</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2008.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang terkumpul dalam waktu serta ruang lingkup tertentu.<sup>58</sup> Ada pula dari statement tersebut bisa dikenal kalau populasi yakni kelompok ataupun totalitas subyek atau obyek yang diteliti pada riset. Populasi pada riset ini yakni peserta didik di SMP IT Al-Fateeh Semarang yang berjumlah 137 peserta didik.

Sedangkan sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang berada pada populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu.<sup>59</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling*.<sup>60</sup> SMP IT Al-Fateeh memiliki peserta didik berjumlah 137 siswa, adapun jumlah dari sampel yang akan diambil penelitian dengan jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 70 peserta didik maka sampel yang diambil yaitu semuanya.<sup>61</sup>

Berdasarkan rumus diatas maka penulis menggunakan teknik sampling berupa *probability sampling* yang berupa *sampling area (cluster) sampling*, yang

<sup>58</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

<sup>59</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

<sup>60</sup> MPPPK Sugiyono, "Kualitatif Dan R&d, Bandung: Alfabeta, 2010," Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&d Bandung: Alfabeta* (2007).

<sup>61</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Ciputat Pres, 2006).

mana peneliti mengambil dari siswa kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B alasan menggunakan teknik ini karena populasi dalam penelitian ini terlalu banyak dan peneliti mengambil dari perwakilan peserta didik SMP IT Al-Fateeh Semarang.

### E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel independen/bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah program *tahfidz*. Dengan indikator strategi program, faktor-faktor program, dan syarat-syarat program.

#### 2. Variabel dependen/terkait

Variabel terkait pada penelitian ini adalah prestasi belajar. Dengan indikator ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.



### F. Teknik dan Instrumen Penelitian Data

#### 1. Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh. Sumber data penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data sebagai sumber informasi dari responden peserta didik SMP IT Al-Fateeh.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer, pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>62</sup> Data sekunder berupa data-data yang diambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun metode teknik pengumpulan tentang pengaruh program *tahfidz* Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

### a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau dokumen tertulis yang monumental, misalnya catatan harian, kisah hidup, cerita, biografi, peraturan, praktik. Dokumen dalam bentuk karya seni seperti yang dapat berupa ilustrasi paparan gambaran, patung, film dan lain-lain.<sup>63</sup> Tujuan pendokumentasi pada penelitian ini adalah untuk mengkaji prestasi belajar program *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang dengan menggunakan daftar nilai akhir.

### b. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

<sup>62</sup> Aifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung :2014. Hlm. 340 (Bandung: Alfabeta, 2014.)

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.<sup>64</sup> Keuntungan menggunakan metode angket adalah dapat digunakan untuk kelas besar dan membutuhkan kerangka waktu yang singkat.<sup>65</sup>

Metode angket ini berupa pertanyaan yang telah disusun kemudian diberikan kepada peserta didik. Penilaian ini menggunakan skor dengan skala likert yang terdiri dari 12 pertanyaan mengenai program *tahfidz* Al Qur'an dan 10 pertanyaan mengenai prestasi belajar peserta didik, yang setiap pertanyaan diberikan 4 alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Tabel. 1 Bobot Nilai Soal

Pada teknik ini peneliti membagikan kepada responden yaitu peserta didik, lembar angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian. Responden memberi tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan memilih salah satu tingkatan-tingkatan mulai dari (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai).

<sup>64</sup> Aifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

<sup>65</sup> Dryon Taluke et al. "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Loloda Kabupaten Halmahera Barat." *Spasial* 6, no.2 (2019), hlm 531-40

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Program <i>tahfidz</i> Al Qur'an	Strategi <i>tahfidz</i> Al Qur'an	9,21
		Faktor-faktor pendukung <i>tahfidz</i> Al Qur'an	8,11,14,22
		Faktor-faktor penghambat <i>tahfidz</i> Al Qur'an	12,13
		Syarat-syarat <i>tahfidz</i> Al Qur'an	7,10,15,16
2.	Prestasi belajar	Kognitif	1,2,3,18
		Afektif	6,17,19
		Psikomotorik	4,5,20

Tabel. 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

### G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketelitian atau ketepatan suatu instrumen dalam mengukur kevalidan instrumen.<sup>66</sup>

Adapun kriteria dalam pengujian validitas ini sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (sig 0,05) maka item instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

<sup>66</sup> Dian Ayunita Nugraheni Nurmala Dewi, "Modul Uji Validitas Dan Hormonal", Universitas Diponegoro, no. October (2018), hlm 14.

- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (tanda 0,05), maka instrumen atau butir angket tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid).

Koefisien korelasi item total dengan bivariat Pearson ditemukan dengan rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dengan Y

$x_i$  = nilai atau koefisien X

$y_i$  = nilai atau koefisien Y

$x$  =  $\left(x_i - \frac{x}{x}\right)$

$y$  =  $\left(y_i - \frac{y}{y}\right)$

$\frac{x}{x}$  = rata-rata nilai  $x_i$

$\frac{y}{y}$  = rata-rata nilai  $y_i$

Setiap item dari program *tahfidz* dan prestasi belajar peserta didik dan hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan jumlah data (n)=70 maka R tabel = 0,235 (*Table Product Moment*).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil selama pengukuran (perbandingan) diulang dua kali atau lebih baik oleh orang yang sama atau orang yang berbeda. Dalam uji realibilitas dapat diterima jika memiliki koefisien alpha

lebih besar dari 0,60 seperti yang telah dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi. Pada instrumen ini dapat dikatakan reliabel jika nilai alphanya lebih besar dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ) dan juga sebaliknya. Apabila nilai pada alpha lebih kecil dari 0,60 ( $\alpha < 0,60$ ) maka instrumennya dikatakan tidak reliabel.

## H. Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi data normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data skala ordinal, rasio ataupun interval. Ketika suatu metode digunakan dalam analisis parametrik, maka syarat yang harus dipenuhi, yaitu data berasal dari suatu distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis datanya nominal atau ordinal, oleh karena itu metode yang digunakan adalah Statistika Nonparametrik.

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk memeriksa apakah data penelitian berasal dari populasi yang benar-benar normal. Kemudian pengolahan dengan software SPSS 25 *for windows* dengan sebagai berikut :

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

$H_o$  = data berdistribusi normal

Membuat sebuah keputusan :

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_o$  ditolak

Mengenali normalitas data, terlepas dari apakah mereka terdistribusi normal atau tidak dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* ini

biasa digunakan untuk memutuskan jika sampel berasal dari populasi dengan distribusi spesifik/tertentu. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Ketentuan uji ini adalah : Jika Probabilitas sig (*2-tailed*) lebih besar dari tingkat signifikansinya maka data berdistribusi normal. Jika sig atau signifikansi nilai Probabilitas  $> 0,05$  Distribusi normal (simetris).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis regresi linier

Uji analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dan nilai prediktor atau prediksi variabel berdasarkan variabel independen. Analisis ini akan dibagikan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

- 1) Analisis regresi linier sederhana, yaitu Analisis hubungan linier antara 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat.
- 2) Analisis regresi linier berganda, yaitu analisis hubungan linier 2 variabel independent atau lebih dengan 1 variabel dependen.

Disini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dimana analisis ini digunakan untuk menentukan suatu pengaruh atau hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Dan dengan menggunakan analisis ini peneliti bisa mengetahui arahnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

apakah positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel dependen jika nilainya variabel independen meningkat atau menurun.

Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang di prediksi)

X = variabel independen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

b. Analisis lanjut

Dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen benar-benar mempengaruhi variabel dependen. Untuk interpretasi koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* dan *standardized coefficient* yang dihasilkan dari nilai signifikansi masing-masing variabel pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  seperti pada prosedur sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh secara signifikan dari program *tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *tahfidz* Al-Qur'an peserta didik.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan dari program *tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *tahfidz* Al-Qur'an peserta didik.

Jika nilai signifikansi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $\alpha > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ . Jika signifikan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $\alpha < 0,05$  kemudian pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



## BAB IV

### PENGARUH PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR *TAHFIDZ* AL-QUR'AN DI SMP IT AL FATEEH SEMARANG

#### A. Penyajian Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program *tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fateeh Semarang, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap peserta didik dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik.

Tabel Angket 1

Program <i>Tahfidz</i>															
	Nama	Kls	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	
1	Rosul	8	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	37
2	Vica	8	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	43
3	satria	8	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	36
4	Aurel	8	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	39
5	vicky	8	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	37
6	Malva	7	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	39
7	Nashwa	7	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	42
8	Kalila	7	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	43
9	Fafa	7	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	39
10	Nayla	7	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	42
11	Chasya	7	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	44
12	Rafif	8	2	3	2	4	3	4	3	1	3	2	4	4	35
13	Rifqi	7	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	38
14	Gibran	7	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	33
15	Azhima	7	3	4	2	2	3	4	3	1	3	3	3	4	35
16	Rafli	7	3	3	3	4	3	4	4	1	4	2	4	4	39
17	Gusti	7	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	45
18	Farah	7	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	43
19	Caca	7	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	41

20	Tata	7	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	39
21	Firda	7	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	37
22	Nabila	8	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	39
23	Rachail	8	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	44
24	Virly	8	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	44
25	Dyta	8	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	35
26	Azzam	8	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	34
27	Dewa	8	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	40
28	Zaki	8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
29	Ali	8	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	35
30	Fuad	7	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	43
31	Satrio	7	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	38
32	Ga	8	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39
33	Sherina	7	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	38
34	Andika	8	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	34
35	Kieflan	7	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	39
36	Alan	7	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	41
37	Daffa	7	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	44
38	Alfi	7	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	39
39	Arsa	7	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	39
40	Jasmine	7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
41	Naufal	7	4	3	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	40
42	Raka	7	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	37
43	Sultan	7	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	41
44	Karim	7	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	42
45	Farhan	7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	45
46	Angga	7	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	40
47	Nafis	7	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	41
48	Ario	7	4	3	4	3	1	3	2	2	2	4	3	4	35
49	Tama	7	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	37
50	Anin	7	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	41
51	Latifah	7	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	42
52	Aiko	7	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	38
53	Elva	7	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	38
54	Orlin	7	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	35
55	Alsya	7	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	41
56	Reno	7	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	35
57	Afandi	7	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	37
58	Farhan	8	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	35
59	Tsani	7	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	40
60	Keisya	8	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
61	Athaya	8	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	41
62	Valentina	8	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	36

63	Sabriena	8	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
64	Emir	8	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	37
65	Yusuf	8	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	39
66	Fachry	8	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	40
67	Erland	7	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	35
68	Angkasa	8	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
69	Haidar	8	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	40
70	Rofiq	7	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	41

Tabel Angket 2

Prestasi Belajar											
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	
1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	33
3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	33
4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	33
5	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	30
6	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	34
7	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	34
8	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	35
9	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
10	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
11	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
12	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33
13	3	1	4	4	3	3	3	2	4	3	30
14	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	30
15	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	31
16	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	34
17	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	36
18	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
19	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	36
20	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	33
21	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
22	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	35
23	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	34
24	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	36
25	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	29
26	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	30
27	2	4	2	3	2	4	4	3	2	3	29
28	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
29	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	29

30	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34
31	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
32	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	31
33	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
34	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	32
35	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	30
36	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	28
37	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	35
38	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	34
39	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	34
40	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
41	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	34
42	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	30
43	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	32
44	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	31
45	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	32
46	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	32
47	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	36
48	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	34
49	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
50	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
51	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
52	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34
53	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	34
54	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	30
55	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35
56	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
57	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	33
58	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
60	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	35
61	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	33
62	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	31
63	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	31
64	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
65	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	33
66	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
67	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	29
68	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	32
69	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33
70	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	28







Sig. (2-tailed)	,012	,656	,013	,155	,235	,847	,263	,665	,434	,213	,000		,000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total Pearson Correlation	,473*	,043*	,494**	,503**	,468**	-,075	,435*	,266*	,412*	,348*	,666*	,534*	1
Sig. (2-tailed)	,000	,725	,000	,000	,000	,538	,000	,026	,000	,003	,000	,000	
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Hasil
Program <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an	X01	0,473	0,235	Valid
	X02	0,243	0,235	Valid
	X03	0,494	0,235	Valid
	X04	0,303	0,235	Valid
	X05	0,468	0,235	Valid
	X06	0,375	0,235	Valid
	X07	0,435	0,235	Valid
	X08	0,266	0,235	Valid
	X09	0,412	0,235	Valid
	X10	0,348	0,235	Valid
	X11	0,666	0,235	Valid
	X12	0,534	0,235	Valid

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dalam pengujian validitas ini yang dilakukan dengan SPSS versi 25 *for windows*, kemudian membandingkan  $r_{hitung}$  dari setiap soal dengan  $r_{tabel}$   $n=70$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ )=0,05 atau 5%. Maka item tersebut adalah valid. Dengan uji validitas di atas dengan 12 soal pertanyaan dan 70 responden yang menghasilkan  $r_{tabel}$  yaitu 0,235 dinyatakan valid berdasarkan hitungan di atas yaitu: (X01)  $0,473 > 0,235$ , (X02)  $0,243 > 0,235$ , (X03)  $0,494 > 0,235$ , (X04)  $0,303 > 0,235$ , (X05)  $0,468 > 0,235$ , (X06)  $0,375 > 0,235$ , (X07)  $0,435 > 0,235$ , (X08)  $0,266 > 0,235$ , (X09)  $0,412 > 0,235$ . (X10)  $0,348 > 0,235$ , (X11)  $0,666 > 0,235$ , (X12)  $0,534 > 0,235$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu prosedur atau analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau alat pengukuran yang sama dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan saat diaplikasikan pada populasi atau sampel yang sama dalam kondisi yang sama. Dengan kata lain, uji reliabilitas mengukur sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang sama secara konsisten. Penentuan tingkat reliabilitas pada suatu instrumen penelitian dapat diterima apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 seperti yang telah dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi. Dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel apabila pada nilai alpha lebih besar dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ) dan apabila nilai alpha lebih sedikit dari 0,60 ( $\alpha < 0,60$ ) maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,687	12

Berdasarkan pengujian pada uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* (0,687) > 0,60 maka dinyatakan reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pada penelitian.

### 3. Uji Prasyarat

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah distribusi data yang diamati mengikuti pola distribusi normal atau mendekati pola tersebut. Distribusi normal, juga dikenal sebagai distribusi Gaussian atau distribusi *bell-shaped*, adalah salah satu jenis distribusi yang paling umum dijumpai dalam statistik. Dalam distribusi normal, data cenderung mengelompok di sekitar nilai tengah dan memiliki ekor yang semakin menipis ke arah kedua ujung. Dalam uji normalitas data, dengan kategori jika angka menunjukkan signifikasi nilai > 0,05, artinya data dapat dikatakan berdistribusi normal. Kebalikannya jika angka menunjukkan signifikasi nilai < 0,05 maka distribusi nilai dikatakan tidak normal. Dalam melakukan uji normalitas dilakukan dengan bantuan penghitungan SPSS uji statistik *Kolmogrov Smirnov* liliefors. hasil data tersebut bisa diketahui pada tabel output SPSS seperti berikut ini:

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12364901
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.051
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Dari data one-sample *Kolmogorov-smirnov* test memperoleh angka *asym. Sig.* (2-tailed). Pada nilai tersebut akan dibandingkan dengan 0,05 dengan taraf signifikansi ( $\alpha=5\%$ ). Dalam pengambilan keputusan dengan pedoman berikut :

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , distribusi data merupakan tidak normal
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ , distribusi data dinyatakan normal.

Berdasarkan dari hasil diatas dapat diketahui variabel program tahfidz Al-Qur'an mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Jadi penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu Program Tahfidz bernilai normal.

#### 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara dua atau lebih variabel dapat dijelaskan dengan model atau garis lurus. Dalam analisis regresi linier, asumsi utama adalah bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linier, artinya perubahan pada variabel independen akan berdampak pada perubahan yang proporsional pada variabel dependen. Uji linearitas penting karena jika hubungan antara variabel tidak linier, maka penggunaan model regresi linier mungkin tidak cocok. Ini juga dapat mempengaruhi interpretasi hasil dan kesimpulan dari analisis.

ANOVA Table

		Sum of	Df	Mean	F	Sig.	
		Squares		Square			
Y * X	Between	(Combined)	98.360	12	8.197	1.655	.102
	Groups	Linearity	69.404	1	69.404	14.017	.000
		Deviation from Linearity	28.956	11	2.632	.532	.874
Within Groups			282.226	57	4.951		
Total			380.586	69			

### 1) Analisis Pendahuluan

Analisis ini berisi rincian tentang hasil pengumpulan data pada program *tahfidz* Al-Qur'an dengan prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang. Dalam proses penyebaran angket peneliti memberikan kepada 70 responden dengan jumlah 22 pernyataan kemudian hanya diisi 12 item yang berhubungan dengan variabel program *tahfidz* Al-Qur'an (X) dalam mengisi angket tersebut dengan cara pemberian *checklist* pada tiap item pernyataan dengan alternatif jawaban. Pada tiap item pernyataan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Hasil dari perolehan jawaban pada angket terdapat penskoran pada set mendapat skor 4, pada nilai jawaban setuju (S) mendapat skor 3, nilai jawaban tidak setuju (TS) mendapat skor 2, dan pada nilai jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1. Untuk perolehan hasil analisis pada nilai prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang yaitu :

#### a. Analisis pada data program *tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang

Peneliti menjelaskan hasil data yang telah diperoleh untuk mengetahui hasil data program *tahfidz* Al-Qur'an, selanjutnya dapat memasukkan hasil data ke tabel distribusi untuk dihitung dan dicari

nilai rata-ratanya pada data. Kemudian data yang telah terkumpul dalam proses penyebaran angket dengan 12 item soal pernyataan yaitu :

**Nilai Angket Program *Tahfidz* Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fateeh**

**Semarang**

No	Nama Responden	Nilai
1	Abu Dzar Yusan Al-Ghiffary	39
2	Alfareno Mitchell Nugraha	35
3	Ali Firdaus Purnomo	39
4	Angga Dwi Andhika	40
5	Arsa Amzar Dhiaurrahman	39
6	Azzam Muhammad Daffa	44
7	Daffaa Naufal Razin	40
8	Erland Ahnaf Mahardika	35
9	Kieflan Ghifarri Xavier	39
10	M. Anis Farhan	45
11	M. Raka Andesba	37
12	Muaffa Ario Risky Putra H	35
13	Moch Fahri Fuad	43
14	Muhammad Gibran Al Ghazi	33
15	Muhammad Rafli	39
16	Nafis Najmudin Malik	41
17	Ramadhan Azhima Burhan	35
18	Satrio Luqman Ardyanto	38

19	Sultan Afra Syarif Islam	41
20	Tama Praditia Azis	37
21	Didha Abdul Karim Tajuddin	42
22	Muhammad Rofiq	41
23	Raihan Arif Ilhamsyah	41
24	Rifqi Syarif Darmawan	38
25	Muhammad Rizky Afandi	37
26	Aiko Khansa Azmi	38
27	Alysha Lareina Sastro P	41
28	Anindita Putri Khayarani	41
29	Callysta Janeeta	39
30	Chaysa Eksya Putri R.	44
31	Farah Ayu Meilindra	43
32	Gusti Sasi Kirana	45
33	Hessa Firdausy Fahma	37
34	Kalila Jasmine Ardiansyah	43
35	Latifah Listya Karmila	42
36	Maritza Orlin Chiara P.	35
37	Nayla Hasna Arkarna	42
38	Nasywa Rensa Attiya	42
39	Nikeisha Elvaretta Irawan	38
40	Safira Alshaena Naquita	41

41	Serena Widyanto	38
42	Tsany Imtinan Naja	40
43	Unaesa Malvalena Najdah	39
44	Jasmine Azalia Shkiena	37
45	Ali Akbar Arefi	35
46	Andika Aksa Putra	34
47	Angkasa Prabu Bagaskara	38
48	Avreel Raditya Muhammad Ridho Kurniawan	39
49	Fathan Aslam Subagyo	35
50	Haidar Fahlaefi	40
51	M. Fachry Fatikha Pratama	40
52	Muhammad Azam Al Rahman	34
53	Muhammad Emirul Arzaq	37
54	Muhammad Zaki Suryana	37
55	Nadewa Pandu Santoso	40
56	Nafis Rezky Aulia	39
57	Rajendra Rafif Maheswara	35
58	Ricky Yusuf Naufal	39
59	Rosul Kholilur Rahman	37
60	Satria Habil Pratama	36
61	Vicky Glady Brilliant	37
62	Athaya Syashifa Rahma W.	41

63	Ersamia Dyta Ramadhani	35
64	Keisya Eka Waluyo	45
65	Laila Farcha Zidana R.	44
66	Nabila Ainiatus Safitri	39
67	Sabriena Berlian Adyanti	36
68	Valentina Yudicca R.	36
69	Vica Allistya Maharani	43
70	Virly Kalyani Putri	44
	Jumlah	2733
	Nilai Tertinggi	45
	Nilai Terendah	33

$$I = \frac{\text{range } (R)}{\text{jumlah interval}}$$

$I$  = Lebar interval

$R$  = Jarak Pengukur (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah)

Dari table diatas diperoleh data :

Nilai Tertinggi: 45

Nilai Terendah : 33

Mean : 39,04

$$I = \frac{45 - 33}{4}$$

$$I = \frac{12}{4}$$

$$I = 3$$

Jadi lebar interval yaitu 3. Sehingga diperoleh data interval pengaruh program *tahfidz* Al-Qur'an sebagai berikut :

42-45 dengan klasifikasi baik sekali (A)

39-41 dengan klasifikasi baik (B)

36-38 dengan klasifikasi kurang (C)

33-35 dengan klasifikasi sangat kurang (D)

**Klasifikasi Program Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT Al-Fateeh  
Semarang**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Baik Sekali	14 peserta didik
2	Baik	25 peserta didik
3	Kurang	17 peserta didik
4	Sangat Kurang	14 peserta didik

b.) Analisis perolehan prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an

**Perolehan Hasil Nilai Akhir Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik di SMP IT**

**Al-Fateeh Semarang**

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Abu Dzar Yusan Al-Ghiffary	79
2	Alfareno Mitchell Nugraha	92
3	Ali Firdaus Purnomo	90
4	Angga Dwi Andhika	79
5	Arsa Amzar Dhiaurrahman	88
6	Azzam Muhammad Daffa	83
7	Daffaa Naufal Razin	86
8	Erland Ahnaf Mahardika	80
9	Kieflan Ghifarri Xavier	68
10	M. Anis Farhan	79
11	M. Raka Andesba	83
12	Muaffa Ario Risky Putra H	68
13	Moch Fahri Fuad	79
14	Muhammad Gibran Al Ghazi	83
15	Muhammad Rafli	86
16	Nafis Najmudin Malik	93
17	Ramadhan Azhima Burhan	86
18	Satrio Luqman Ardyanto	68

19	Sultan Afra Syarif Islam	79
20	Tama Praditia Azis	68
21	Didha Abdul Karim Tajuddin	83
22	Muhammad Rofiq	68
23	Raihan Arif Ilhamsyah	83
24	Rifqi Syarif Darmawan	88
25	Muhammad Rizky Afandi	90
26	Aiko Khansa Azmi	92
27	Alysha Lareina Sastro P	86
28	Anindita Putri Khayarani	80
29	Callysta Janeeta	88
30	Chaysa Eksya Putri R.	98
31	Farah Ayu Meilindra	93
32	Gusti Sasi Kirana	95
33	Hessa Firdausy Fahma	98
34	Kalila Jasmine Ardiansyah	92
35	Latifah Listya Karmila	92
36	Maritza Orlin Chiara P.	92
37	Nayla Hasna Arkarna	88
38	Nasywa Rensa Attiya	68
39	Nikeisha Elvaretta Irawan	83
40	Safira Alshaena Naquita	80

41	Serena Widyanto	84
42	Tsany Imtinan Naja	90
43	Unaesa Malvalena Najdah	93
44	Jasmine Azalia Shkiena	98
45	Ali Akbar Arefi	88
46	Andika Aksa Putra	85
47	Angkasa Prabu Bagaskara	85
48	Avreel Raditya Muhammad Ridho Kurniawan	83
49	Fathan Aslam Subagyo	90
50	Haidar Fahlaefi	93
51	M. Fachry Fatikha Pratama	90
52	Muhammad Azam Al Rahman	90
53	Muhammad Emirul Arzaq	88
54	Muhammad Zaki Suryana	82
55	Nadewa Pandu Santoso	68
56	Nafis Rezky Aulia	88
57	Rajendra Rafif Maheswara	82
58	Ricky Yusuf Naufal	82
59	Rosul Kholilur Rahman	85
60	Satria Habil Pratama	79
61	Vicky Glady Brilliant	92
62	Athaya Syashifa Rahma W.	90

63	Ersamia Dyta Ramadhani	86
64	Keisya Eka Waluyo	82
65	Laila Farcha Zidana R.	90
66	Nabila Ainiatus Safitri	98
67	Sabriena Berlian Adyanti	92
68	Valentina Yudicca R.	82
69	Vica Allistya Maharani	85
70	Virly Kalyani Putri	82
	Jumlah	5944
	Nilai Tertinggi	98
	Nilai Terendah	68

**Nilai Interval Variabel prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-**

**Fateeh Semarang**

Nilai	Predikat	Keterangan
91-100	A	Baik sekali
80-90	B	Baik
75-79	C	Cukup
64-74	D	Rendah
<64	E	Tidak lulus

Setelah diketahui nilai kategori baik sekali, baik, cukup, rendah dan tidak lulus maka akan diketahui persentasinya melalui rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase, f = Frekuensi, N = Jumlah subjek

Maka analisis presentase prestasi belajar Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang pada tahun 2022/2023 sebagai berikut :

#### Kategori prestasi belajar Tahfidz Al-Qur'an

Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
91-100	16	23%	Baik Sekali
80-90	41	59%	Baik
75-79	6	9%	Cukup
64-74	7	9%	Rendah
jumlah	70	100%	

Pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 70 responden atau peserta yang telah dijadikan sampel oleh peneliti yaitu :

1. Responden yang memperoleh skor 91-100 sebanyak 16 siswa (23%)
2. Responden yang memperoleh skor 80-90 sebanyak 41 siswa (59%)

3. Responden yang memperoleh skor 75-79 sebanyak 6 siswa (9%)

4. Responden yang memperoleh skor 64-74 sebanyak 7 siswa (9%)

Mencari sejauh mana rata-rata prestasi belajar peserta didik, untuk mengetahui mean atau rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

M = Mean atau rata-rata

F = Frekuensi

X = Nilai tengah atau interval

N = Jumlah Responden

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{5944}{70} = 84,9$$

Berdasarkan perhitungan mean diatas diperoleh rata-rata sebesar 84,9, yang berarti responden sebanyak 70 peserta didik tersebut memiliki prestasi belajar yang "baik" berdasarkan kategori nilai raport di SMP IT Al-Fateeh Semarang.

## 2) Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier merupakan analisis guna mengetahui pengaruh secara linier antara variabel independent (X) terhadap pada variabel dependen (Y), dan guna untuk memprediksi nilai pada variabel

dependen dengan variabel independent. Dibawah ini hasil uji regresi linier sederhana :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,405	1,957		-,207	,836
Program Tahfidz Al-Qur'an	1,762	,060	,948	29,511	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Analisis regresi linear dilakukan dengan cara menetapkan persamaan :

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan tabel analisis di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,405 + 1,762X$$

Model tersebut menunjukkan arti bahwa:

1. Konstanta = -0,405

Jika variabel Program *Tahfidz* Al-Qur'an di asumsikan tetap maka Prestasi Belajar mengalami penurunan sebesar 0,405

2. Koefisien Program *Tahfidz* Al-Qur'an

Nilai koefisien Program *Tahfidz* Al-Qur'an sebesar 1,762. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% untuk Program *Tahfidz* Al-Qur'an akan diikuti terjadi kenaikan Prestasi Belajar sebesar 1,762.

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 <sup>a</sup>	,899	,898	10,247

a. Predictors: (Constant), Program Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, dapat diperoleh nilai korelasi 0,948 dan diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,899 atau sama dengan 89,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Program *Tahfidz* Al-Qur'an secara simultan berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar sebesar 89,9%. Sedangkan sisanya 10,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

no	Interval koefisien	Klasifikasi
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan perolehan hasil nilai korelasi tersebut maka memperoleh nilai sebesar 0,899 dan dari hasil hitung spss. Jadi kategori korelasi “sangat kuat” sebab nilai korelasi tersebut pada urutan rentang interval 0,80 - 1,000.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91436,845	1	91436,845	870,899	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10289,155	98	104,991		
	Total	101726,000	99			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Program Tahfidz Al-Qur'an

Demikian perolehan hitungan diatas maka dapat diketahui bahwa nilai dari Fhitung diperoleh dengan jumlah 68, kemudian dalam perhitungan melalui statistik SPSS diperoleh 870,899.

## 2) Analisis Lanjutan

Dalam melakukan uji hipotesis bisa dihitung dengan beragam cara yaitu dapat dengan cara korelasi pada product moment, uji F atau uji t pada taraf signifikansi sebesar 5%, demikian hitungan pengujian hipotesis penelitian tersebut yaitu, sesudah dilakukan penghitungan dan diketahui nilai regresi (Fhitung) maka tahap lanjutnya menggabungkan nilai dari nilai Fhitung dengan nilai Ftabel dengan taraf signifikan 5%. Yang sebelumnya peneliti sudah menentukan hipotesisnya yaitu :

Ho : Program *Tahfidz* Al-Qur'an tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang pada tahun 2022/2023

Ha : Program *Tahfidz* Al-Qur'an terdapat pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang pada tahun 2022/2023

Dalam uji signifikansi pada hipotesis tersebut maka dipastikan dalam Uji F dengan klasifikasi standar sebagai berikut :

- a) Apabila nilai Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak
- b) Apabila nilai Fhitung < Ftabel maka Ho diterima

Kemudian langkah selanjutnya yaitu dapat dianalisis uji pengaruh dari program *tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an. Hasil perhitungan memperoleh nilai Fhitung sebesar 870,899 kemudian dapat

dihubungkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (70-1-1) maka diperoleh nilai  $dk = 68$  pada taraf signifikan 5% yaitu 3,98. Maka nilainya  $870,899 > 3,98$  yang artinya signifikan.

Dalam uji hipotesis yang sudah dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan pada program *tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023. Hal tersebut telah dibuktikan dari perolehan nilai dari hasil Fhitung sebesar 870,899 dengan nilai  $F_{tabel}$  3,98 yang artinya Fhitung sebesar 870,899 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,98 yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

### C. Pembahasan

Pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an SMP IT Al-Fateeh pada tahun 2022/2023. Sekian pembahasan ini untuk menjawab dari pertanyaan dari rumusan masalah. Data penelitian yang sudah didapatkan maka dapat menjelaskan pembahasan tentang hasil penelitian diatas yang sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Pada Progam *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang Tahun 2022/2023

*Tahfidz* Al-Qur'an atau secara umumnya disebut dengan program hafalan Al-Qur'an ini merupakan kegiatan yang terpuji dan sangat mulia. Menghafal adalah suatu usaha yang dapat dilakukan untuk mengingat-ingat kembali, mempelajari sekaligus meresapi dari setiap

ayat Al-Qur'an. Serta dalam bacaan Al-Qur'an yang terdapat mengandung banyak manfaat didalamnya senantiasa dapat masuk didalam ingatan sehingga tak mudah hilang diingatan dan selalu ingat dengan bacaan Al-Qur'an. Agar selalu ingat dan mempermudah dalam hafalan maka dapat melakukan dengan menggunakan banyak metode atau strategi yang tepat dan dianggap mudah.

Dalam proses mengingat dan menghafal seharusnya bersungguh-sungguh dan mempunyai keinginan yang tinggi dan betul-betul, dan setelah itu dapat memilih strategi yang cocok ataupun metode yang dirasa mudah dalam waktu menghafal Al-Qur'annya, serta dalam hal mempelajari hukum bacaan atau tajwid dengan benar dan fasih, selain dengan mencermati kaidah bacaan tajwid memahami makna ayat Al-Qur'an juga termasuk hal yang sangat penting dan yang terpenting yaitu tidak sering menggonta-ganti mushaf agar tidak kesulitan ketika sedang menghafal. Karena dalam setiap jenis mushaf itu banyak yang berbeda-beda metode dan tulisannya. Dalam pelaksanaan menghafal pada program *tahfidz* tersebut peserta didiknya meggunakan metode *talaqqi*, yang artinya peserta didik menyetorkan hafalannya pada Ustadz atau Ustadzah *Tahfidz* dengan cara Dalam konteks metode *talaqqi*, seorang guru atau hafiz (seseorang yang menghafal Al-Qur'an) biasanya membimbing siswa dengan cara membacakan ayat atau bagian dari Al-Qur'an, dan kemudian siswa mengulangi bacaan tersebut sesuai dengan panduan dari guru. Proses ini diulang berkali-

kali hingga siswa mampu mengingat dan mengulang bacaan dengan benar dan tepat. Kemudian untuk hasil dari perolehan hafalan tersebut dikoreksi setiap satu bulan sekali. Maka dalam satu bulan tersebut dapat diketahui sampai pada berapa yang dihafalkan oleh peserta didik. Penerapan program *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang di tahun 2022/2023 termasuk dalam kategori baik karena dalam nilai rata-rata pada angket program *Tahfidz* sebesar 39 yang termasuk dalam rentang interval 39-41.

2) Prestasi Belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang di tahun 2022/2023

Prestasi belajar yaitu sebuah proses dalam bentuk untuk memperoleh perubahan kepribadian yang ada pada dalam peserta didik, sebagai alasan dari pengaruh proses belajar mengajar, dan pada dasarnya prestasi belajar tersebut terdapat tiga macam pengelompokan, yaitu prestasi belajar kognitif, yang berkaitan dengan memori otak, serta kemampuan dalam berfikir, prestasi belajar afektif yaitu prestasi belajar yang berkaitan pada aspek sikap dan perilaku, kemudian pada prestasi belajar psikomotorik yang merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan melakukan pergerakan terhadap sesuatu. Sedangkan sekolah tersebut dalam mengetahui prestasi belajar adalah melalui ranah kognitif dan pendidik dapat mengetahuinya dengan melakukan kegiatan ulangan mingguan, sebagai salah satu cara mengukur

kemampuan peserta didik yang sudah sampai mana dalam mencapai prestasi belajar yang diperolehnya setelah melalui kegiatan belajar mengajar.

Dan prestasi belajar pada *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang di tahun 2022/2023 termasuk kedalam predikat yang baik dengan nilai rata-rata prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an memperoleh nilai sebesar 84,9 yang termasuk dalam kategori urutan nilai 80-90.

3) Pengaruh Program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar

*Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023

dan berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh bahwa pada program *tahfidz* Al-Qur'an berpengaruh pada prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an Peserta Didik SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023 secara positif dan signifikan. Dengan dibuktikan pada penghitungan regresi  $Y = -0,405 + 1,762X$ , dalam hal tersebut dilihat dari perolehan nilai koefisien korelasi 0,948 yang juga masuk dalam rentang interval 0,80-1,000. Yang dapat memberikan peran bagi prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an 89,9%. Kemudian nilai koefisien distribusi 89,9% yang menunjukkan bahwa semakin baik program *tahfidz* Al-Qur'an sehingga mampu meningkatkan dalam prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an. Adanya pengaruh yang signifikan juga terlihat pada nilai Fhitung yang memperoleh nilai

sebesar 870,899 dan lebih besar dari nilai Ftabel yang memperoleh 3,98 dengan taraf signifikan 5% maka ( $870,899 > 3,98$ ). Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu antara Program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Demikian hasil dari pengumpulan dan pengolahan data serta analisis pada data yang terkait dengan penelitian tentang Pengaruh Program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023, yang telah mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pada program *tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023 termasuk kedalam kategori "Baik" yang sudah dibuktikan dengan hasil perolehan data pada angket program *tahfidz* Al-Qur'an yaitu memperoleh rata-rata nilai 39,04 dalam rentang interval 39-41 yang menduduki kategori baik, dan peserta didik berjumlah 25 peserta didik.
2. Prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an di SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023 masuk dalam kategori "baik" yang diperoleh dari hasil nilai akhir mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang nilai rata-ratanya sebesar 85 yang masuk dalam rentang 80-90 dengan jumlah peserta didik sebanyak 41 peserta didik.
3. Demikian untuk pengaruh program *tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik di SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023 89,9%. Kemudian nilai koefisien distribusi 89,9% yang

menunjukkan bahwa semakin baik program *tahfidz* Al-Qur'an sehingga mampu meningkatkan dalam prestasi belajar. Adanya pengaruh yang signifikan juga terlihat pada nilai *F*hitung yang memperoleh nilai sebesar 870,899 dan lebih besar dari nilai *F*tabel yang memperoleh 3,98 dengan taraf signifikan 5% maka ( $870,899 > 3,98$ ). Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu antara Program *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an peserta didik SMP IT Al-Fateeh Semarang tahun 2022/2023.

## B. Saran

1. Kepada pihak sekolah penulis memohon agar dapat memberikan waktu untuk kegiatan hafalan Al-Qur'an sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi pihak guru penulis menghimbau terus memperhatikan hafalan Al-Qur'an siswa dan terus meningkatkan bimbingannya agar tujuan hafalan Al-Qur'an yang ditargetkan dapat tercapai dengan baik.
3. Kepada peserta didik penulis menghimbau agar lebih tekun lagi dalam mengkaji pelajaran yang disampaikan guru, dan hendaknya peserta didik harus lebih meningkatkan keaktifan serta memotivasi diri agar dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan baik, dan peserta didik harus lebih giat dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajar *Tahfidz* Al-Qur'an.
4. Untuk penelitian berikutnya, bagi yang hendak melaksanakan penelitian yang mengenai program *tahfidz* Al-Qur'an terhadap prestasi belajar.

*Tahfidz* Al-Qur'an, semoga dapat memberikan referensi terhadap manfaat atas ilmunya di bidang pendidikan.



## Daftar Pustaka

- Al-Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1999.
- Andrean, Iko, and Fitroh Hayati. "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al- Qur ' an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Islam Tahfizh Al- Qur ' an At -Tauhid Pangkalpinang" (n.d.): 261–269.
- Ardila, Een, Rohimin Alwi, and Qolbi Khoiri. "Pengaruh Pelaksanaan Program Takhassus Hafalan Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa." *Journal of Education and Instruction* (2022). <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/3594/2082>.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Baduwailan, Ahmad. *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, n.d.
- Bakry, Sama'un. *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.
- Darajat, Zakiah. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Dkk, Muhaimin. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Atau Madrasah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- El-Hafizh, Herman Syam. *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit?!* Jogjakarta: Prou Media, 2015.
- Fauji, Imam, Eni Fariyatul Fahyuni, Abdul Muhid, and Zaki Nur Fahmawati. "Implementing Child-Friendly Teaching Methods To Improve Qur'an Reading Ability." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 69–78.
- Firmansyah, Iman, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Gagne, Briggs, and Wagger. *Principle of Instructional Design*. 2nd ed. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1992.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: YPF. Psikologi UGM, 1982.
- Halim, Muhammad Abdul. *Memahami Al-Qur'an: Pendekatan Gaya Dan Tema*. Bandung: Marja, 2002.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hidayat, Adi. *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir*. Bekasi

Selatan: Institut Quantum Akhyar, 2018.

- Ibrahim, Siti Khadijah. "Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan" (2015).  
[http://sitikhadijahibrahim.blogspot.com/2013/08/tujuan-dan-ruang-lingkup-pendidikan\\_12.html](http://sitikhadijahibrahim.blogspot.com/2013/08/tujuan-dan-ruang-lingkup-pendidikan_12.html).
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,. Surabaya: Halim, 2013.
- Kamisa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika, 1997.
- Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2008.
- Kurniawan, Iwan. "'PENGARUH TAHFIDZ DAN QIRO'ATI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM 'AL HASANAH' KOTA BENGKULU.'" *IAIN Bengkulu* (2018).  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/10951/1/TESES IWAN KURNIAWAN. ZP.pdf>.
- Ma'mun, Muhammad Aman. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis AlQur'an" 4 (2018): 1.  
<https://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/view/31>.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mardhatillah, S, and R Marati. "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa." ... : *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2023): 24–35.  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/Althanshia/article/view/5025>.
- Al Munawarah, Said Agil Husin. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. XVIII. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nawawudin, Abdur Rabi. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: CV. Sinar Baru, 1991.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2004.
- RI, Departemen Agama. *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Dirjen Pendidikan Islam, 2006.
- Stiyamulyani, Pamungkas, and Sri Jumini. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Tingking Skils (Hots) Ditinjau Dari Motifasi Berprestasi Mahasiswa." *Kajian Pendidikan IV* (2018): 1.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung :2014. Hlm. 340. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, MPPPK. "Kualitatif Dan R&d, Bandung: Alfabeta, 2010." *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta* (2007).
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Ciputat Pres, 2006.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Cipta, 2014.

Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.

Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004.

Syamsudin, Ahmad Yaman. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Soloil: Insan Kamil, 2007.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

Zamzami, Zaki, and Syukron Maksum. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al Barokah, 2014.

Zuhairimi. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981.

Zulkarnaen, Zulhaini, Belajar Santri, / Yah, Pondok Pesantren, Kh Ahmad Dahlan, Dan Zulhaini, Universitas Islam, and Kuantan Singingi. "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi." *Jom Ftk Uniks* 1, no. 2 (2020): 103–108.

